

ABSTRAK

Diyanti, Devi Kurnia. 2014. *Hubungan Antara Spiritual Well Being dengan Coping pada Musyrif/ah Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly (MSAA) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Dr. Yulia Solichatun, M.Si

Kata Kunci: *Spiritual Well Being, Coping*

Sejahtera secara spiritual menjadi suatu kebutuhan bagi setiap manusia. Seseorang yang sejahtera secara spiritual tentu dapat menghadapi dan menyelesaikan segala persoalan kehidupan. Usaha menyelesaikan masalah ini dikenal dengan sebutan *coping*. Terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan *Coping*, salah satunya yaitu *Spiritual Well Being* (SPWB) atau kesejahteraan spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *Spiritual Well Being* (SPWB) dengan *Coping* pada Musyrif/ah.

Populasi dalam penelitian ini adalah Musyrif/ah Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah sampel yaitu 45 orang. Rancangan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif korelasi dan pengambilan data menggunakan metode skala. Pada pengolahan data untuk menguji validitas menggunakan *product moment correlation* dari Pearson, dan reabilitas memakai *Alpha cronbach*. Pengolahan data tersebut diolah dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

Berdasarkan hasil analisis data, pada variabel *Spiritual Well Being* (SPWB) dari 45 sampel sebanyak 5 orang (11%) memiliki tingkat *Spiritual Well Being* (SPWB) yang masuk pada kategori tinggi, 32 orang (71%) berada pada kategori sedang, sedangkan sebanyak 8 orang (18%) berada pada kategori rendah. Musyrif/ah yang menggunakan *Problem Focused Coping* memiliki prosentase 51% ,dengan jumlah 23 orang, dan 49% (22 orang) menggunakan aspek *emotion focused-Coping*. Pada variabel *Coping*, dari 50 sampel sebanyak 5 orang (11%) memiliki tingkat *Coping* pada kategori tinggi, sebanyak 31 orang (69%) berada pada kategori sedang, sedangkan sebanyak 9 orang (20%) masuk pada kategori rendah. kontribusi variabel *Spiritual Well Being* terhadap *Coping* yaitu sebesar 20,9%. Variabel SPWB memiliki pengaruh kontribusi sebesar 10,8% terhadap aspek PFC, dan 16,6% terhadap aspek EFC. Berdasarkan analisis korelasional diperoleh r hitung = 0,457 sig 0,001 < 0,05, maka terdapat hubungan yang positif antara *Spiritual Well Being* (SPWB) dengan *Coping* pada Musyrif/ah MSAA UIN Maliki Malang.